

STUDI LITERATURE PEMBERIAN KOMPRES DINGIN PADA PASIEN POST STROKE ISKEMIK DENGAN GANGGUAN DEFISIT NEUROLOGIS

Abstrak

Stroke iskemik adalah Stroke yang disebabkan akibat terhentinya suplai darah ke otak karena aterosklerotik atau bekuan darah yang telah menyumbat pembuluh darah. Stroke iskemik akut dengan deficit neurologis yang berat terjadi kurang lebih 2-10% dan berhubungan dengan prognosis buruk baik jangka panjang ataupun jangka pendek. Banyak factor yang mempengaruhi luaran dan tingkatan perbaikan setelah mengalami stroke iskemik di antaranya peningkatan suhu tubuh. Terapi antipiretik merupakan salah satu terapi yang dianjurkan untuk pasien stroke karena peningkatan suhu tubuh dianggap berhubungan dengan luaran neurologis yang buruk. Saat ini, hipotermia terapeutik dianggap satu-satunya metode neuroprotektif yang sukses dalam meningkatkan luaran pasien stroke iskemik. Istilah neuroprotektif disini mengacu pada memelihara atau melindungi cedera saraf yang reversible agar tidak rusak atau mengalami kematian sel. Hipotermia terapeutik dianggap lebih efektif bila dimulai lebih awal setelah onset gejala. Durasi hipotermia yang lebih lama juga memiliki efek neuroprotektif persisten dalam jangka waktu lama. Namun demikian, terapi hipotermia memiliki beberapa komplikasi terhadap jantung, paru-paru, imunologi, hematologic dan metabolik. Komplikasi yang sering dilaporkan adalah pneumonia, bradikardia, dan aritmia.

Kata kunci : stroke iskemik, Defisit Neurologis, Antipiretik, Terapi Hipotermia

STUDY LITERATURE GIVING THE COLD COMPRESS ON PATIENTS POST STROKE ISCHEMIC WITH NEUROLOGICAL DEFICIT DISORDERS

Abstract

Ischemic stroke is a stroke caused due to the cessation of blood supply to the brain due to atherosclerosis or blood clots that have blocked blood vessels. Acute ischemic stroke with severe neurological deficits occurs in approximately 2-10% and is associated with poor prognosis both long term and short term. Many factors affect the outcome and level of improvement after an ischemic stroke including an increase in body temperature. Antipyretic therapy is one of the recommended therapies for stroke patients because an increase in body temperature is considered to be associated with poor neurological outcomes. At present, therapeutic hypothermia is considered the only successful neuroprotective method in increasing the outcome of ischemic stroke patients. The term neuroprotective here refers to maintaining or protecting nerve injuries that are reversible so as not to damage or experience cell death. Therapeutic hypothermia is considered to be more effective if it starts earlier after the onset of symptoms. Longer duration of hypothermia also has a persistent neuroprotective effect in the long term. However, hypothermia therapy has several complications

for the heart, lungs, immunology, hematologic and metabolic. Complications that are often reported are pneumonia, bradycardia, and arrhythmia.

Keywords: *ischemic stroke, neurological deficit, antipyretic, hypothermia therapy*